

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat berarti untuk manusia dalam kehidupannya. Pendidikan mempunyai pengaruh pada kehidupan manusia dengan menjalankan interaksi yang baik satu sama lain. Idealnya pendidikan diberikan sejak usia dini sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan akan lebih mudah diterapkan pada masa dewasa. Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan segala usaha dari orang tua terhadap anak-anak dengan maksud menyongkong kemajuan hidupnya (Marwah et al., 2018). Berdasarkan UUD 1945 tentang pendidikan yang dituangkan dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tujuan pendidikan tidak lain adalah agar manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga manusia berakhlak mulia, memiliki kesehatan, kecerdasan, kasih sayang dan dapat mengendalikan keinginannya dari segi kepribadian, masyarakat dan budaya. Implikasinya, pendidikan harus mewujudkan atau mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia. Dalam konteks keragaman dimensi moralitas, etika, individualitas, sosialisasi, dan budaya yang secara holistik dan terpadu. Dengan kata lain, pendidikan memiliki fungsi untuk memanusiakan manusia (Sujana, 2019).

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja. Salah

satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah, perubahan perilakunya dapat disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Proses pembelajaran yang efektif, dan menyenangkan bagi siswa/siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain guru yang memahami dengan jelas hakikat, sifat dan karakteristik pembelajaran siswa/siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menyenangkan yang memotivasi belajar siswa. Secara khusus, ketersediaan sumber belajar yang berbeda tentu akan membantu Menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran. Mengingat peran media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan motivasi sebagaimana dimaksud dan selanjutnya kepada seluruh pemahaman guru akan pentingnya media pembelajaran sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang dimaksud. Menghadapi gelombang perubahan yang terjadi saat ini, banyak solusi terkait dengan menemukan proses pembelajaran berkelanjutan yang efektif dan efisien. Dunia pendidikan terus mencari inovasi baru dalam prosesnya cara terbaik untuk belajar untuk apa yang disebut "generasi milenial ". Generasi yang memiliki karakteristik unik untuk melakukan banyak hal menggunakan alat teknologi. Generasi dengan banyak anak menyelesaikan pekerjaan mereka dalam satu jendela di layar perangkat digital. Mengirimkan pesan, membaca, menonton film langsung dengan mata. Mereka hidup di dunia yang hampir dikelilingi oleh berbagai rangsangan menggunakan bahasa visual yang berbeda.

Adapun Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangat penting bagi siswa karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya, yaitu mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam penelitian ini membahas salah satu media tersebut Pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran visual Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media yang dirancang dengan baik sampai batas tertentu Merangsang pembelajar untuk melakukan dialog batin. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara siswa

dengan media, atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber informasi atau guru. Media berhasil menyampaikan pesan pembelajaran ketika kualitas siswa berubah. Oleh karena itu, guru percaya bahwa proses pembelajaran akan lebih beragam, efektif dan efisien dengan penerapan media visual dalam pembelajarannya.

Pada Pendidikan hal utama yang harus dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu teknik untuk mengarahkan siswa memiliki kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memanfaatkan media belajar dengan guru yang memiliki peran penting dalam masalah ini. Oleh karena itu guru harus selalu berusaha untuk dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai cara yang mampu diberikan oleh guru. Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam belajar, oleh karena itu motivasi menentukan intensitas usaha belajar yang siswa lakukan. Proses belajar akan berhasil ketika siswa memiliki motivasi untuk belajar. Sehingga, guru perlu memberikan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal (Suprihatin, 2015).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Cikawari, peneliti menemukan beberapa permasalahan di Kelas IV berupa siswa yang kurang motivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran juga terobsesi dengan buku teks guru dan siswa, banyak siswa yang masih pasif sehingga tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang berkelanjutan. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan meningkatkan motivasi siswa dan memaksimalkan hasil belajar siswa, pendidik mendefinisikan pola pembelajaran berdasarkan tahapan pembelajaran yang mendasar. Setiap siswa memiliki kemampuan dan pola pikir yang berbeda-beda, sehingga model pembelajaran yang tepat merupakan bagian dari keberhasilan seorang siswa.

Berdasarkan hal ini terwujud fenomena yang ada adalah kurangnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang baik. sehingga dari fenomena diatas fakta nya adalah kurangnya media *visual* saat

pembelajaran dan pada akhirnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi siswa juga menguasai teknologi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dengan menggunakan media *visual*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA”. Dengan harapan dapat meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik sehingga bisa mengurangi masalah yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang muncul diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum mahir dalam pembuatan media visual pembelajaran
2. Sarana media visual pembelajaran yang masih kurang di sekolah
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang tidak interaktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa di kelas v SDN Cikawari?
2. Bagaimana implementasi penggunaan media visual dalam pembelajaran di kelas v SDN Cikawari?
3. Mengapa terdapat pengaruh pembelajaran media visual terhadap motivasi belajar di kelas v SDN Cikawari?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa di kelas v SDN Cikawari
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media visual dalam pembelajaran di kelas v SDN Cikawari
3. Untuk mengetahui mengapa terdapat pengaruh pembelajaran media visual terhadap motivasi belajar di kelas v SDN Cikawari

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan memperkaya peneliti mengenai media visual dalam pembelajar dengan memilih strategi yang sesuai untuk siswa kelas V di SDN Cikawari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan pembaca yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan dan menambah kemampuan menulis penelitian serta dapat menambah pengalaman dalam belajar menggunakan media visual.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam mengatasi masalah serta terutama terkait dalam cara memotivasi siswa dalam belajar pada saat pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pembelajaran dan renungan guna membuat sebuah pembelajaran lebih berbobot.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran media *visual*

Media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat dinikmati melalui panca indera, dan media visual (gambar atau metafora) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat memori. Visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara Konten tematik dan dunia nyata. Agar efektif, visual harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna, dan siswa harus berinteraksi dengan gambar visual untuk memastikan bahwa pemrosesan informasi terjadi. Oleh karena itu, media visual dapat diartikan sebagai alat belajar, Hanya dapat dilihat bahwa mudah untuk memahami dan memperkuat memori materi pelajaran. Media berbasis visual (gambar atau metafora) memainkan peran yang sangat penting dalam proses ini Belajar mengajar. Media visual dapat meningkatkan pemahaman dan Memperkuat memori. Visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan dukungan antara konten subjek dan konten dunia nyata. Agar efektif, efek visual harus ditempatkan di Konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) adalah untuk memastikan bahwa pemrosesan informasi berlangsung. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup Mengenai media pembelajaran, antara lain: 1) Media sebagai alat komunikasi agar proses belajar mengajar lebih efektif, 2) Fungsi media dalam mencapai tujuan pendidikan, 3) Kompleksitas proses pembelajaran, 4) Hubungan antara metode pengajaran dan media pendidikan, 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, 7) Berbagai jenis alat dan Teknologi Media Pendidikan, 8) Media Pendidikan dalam Semua Mata Pelajaran, 9) Upaya Inovasi Media Pendidikan.

2. Motivasi Belajar Siswa

motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa. motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor jadi dapat dikatakan antara aspek-aspek tersebut memiliki korelasi. motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik khususnya di Sekolah Dasar.

G. Sistematika Skripsi

Dalam uraian bagian sistematika pembahasan, peneliti mendeskripsikan isi setiap bab, urutan penulisan, dan hubungan antara satu bab lainnya dalam membuat sebuah kerangka. Pemaparan sistematika skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II ini berisikan mengenai ulasan kajian teori berkaitan dengan variabel variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam memperoleh data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas mengenai hasil penelitian dari analisis data yang selanjutnya dijelaskan pada pembahasan yang lebih mendetail

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta pemberian saran untuk mengoreksi kekurangan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai pemahaman terhadap hasil analisis penelitian.